

SKRIPSI

**PENGELOLAAN MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYYAH AL-AMIRIYYAH
DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN
AJARAN 2021/2022**



Disusun Oleh :

NAMA : INAYATUL ULYA

NIM : 18112110021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

**PENGELOLAAN MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYYAH AL-AMIRIYYAH
DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN
AJARAN 2021/2022**



Disusun Oleh :

NAMA : INAYATUL ULYA

NIM : 18112110021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

HALAMAN PRASYARAT GELAR

SKRIPSI

**PENGELOLAAN MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYYAH AL-AMIRIYYAH
DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN
AJARAN 2021/2022**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd.)

Oleh:

INAYATUL ULYA

NIM: 18112110021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

Lembar Persetujuan Pembimbing

Skripsi dengan Judul :

**PENGELOLAAN MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYYAH AL-AMIRIYYAH
DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN
AJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal : 05 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi

Pembimbing

ILHAM NUR KHOLIQ, M.Pd.I

NIY. 3151426038901

H. MAHBUB NAWAWI, M.Ag

NIDN. 2114087201

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi Saudari Inayatul Ulya telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

05 juni 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Tim penguji:

Ketua

ANYES LATHIFATHUL INSANIYAH S.Pd.I, M.Pd

NIDN: 2107019201

Penguji 1

Penguji 2

ILHAM NUR KHOLIQ, S.Pd., M.Pd

NIY. 3151426038901

MUH. DIMYATI, M.Pd.I

NIDN: 2110099003

Dekan

SITI AIMAH, SPD., M.SI.

NIPY: 3150801058001

MOTTO

(سلمة الإنسان في حفظ اللسان)

“keselamatan manusia tergantung pada penjagaan lisannya”

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur hamba haturkan kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan rohmat, taufiq, serta hidayah-Nya. Kupersembahkan skripsiku ini kepada:

1. Keluargaku tercinta, terkhusus Ayah dan Ibuku tercinta, motivator dalam hidupku yang senantiasa mendo'akan dengan tulus dan menyayangiku atas semua pengorbanan dan kesabaran dan tak lupa kepada keluarga yang menemaniku hingga titik ini.
2. Saudara kecilku, ananda Azka Maulana Fadhil yang selalu memberi semangat dan keceriaannya untuk kakakmu ini, syukron katsir atas segala dukungan dan bantuan do'anya, semoga bisa menjadi anak yang selalu berbakti kepada kedua orang tua.
3. Yang kami mulyakan dewan pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dan dewan asatidz yang senantiasa saya harapkan ridho dan barokah ilmunya yang tak pernah lelah mendo'akan dan memberikan bekal ilmu yang barokah kepada kami para santri.
4. Kepada seluruh keluarga besar MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang memperkenankan kami untuk silaturahmi.
5. Kepada yang terhormat segenap Dosen IAIDA, terkhusus Dosen PBA terimakasih atas segala ilmu yang sudah saya terima dan terimakasih atas segala support yang telah kalian berikan kepada kami sehingga kami bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Kepada yang terhormat bapak dosen H. MAHBUB NAWAWI, M.Ag yang telah meluangkan waktu membimbing kami dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Untuk sahabat-sahabat kecilku, teman-teman santri seperjuangan terimakasih telah memberikan semangat, warna, canda, tawa, dan do'a yang telah kalian berikan kepadaku dan tak lupa kepada rekan-rekan PBA angkatan 2018 semoga persahabatan kita tetap kompak dan di ridhoi Alloh SWT.

**PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Inayatul Ulya

NIM : 18112110021

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Alamat Lengkap : Ds. Sumber Mulyo, Kec. Buay Madang Timur, Kab. OKU
Timur, Palembang, Sumatera Selatan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari bahwa ditemukan skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap bertanggung jawab konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi, 05 Juni 2022

Yang menyatakan,

Inayatul Ulya

NIM: 18112110021

ABSTRAK

Ulya, Inayatul. 2022. Pengelolaan Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: H. Mahbub Nawawi, M.Ag

Kata Kunci: Pengelolaaan, Manajemen Kurikulum, Pembelajaran, Bahasa Arab

Dua aspek yang mempengaruhi suatu keberhasilan dalam pembelajaran adalah aspek manajemen dan kurikulum. Manajemen kurikulum menuntut usaha yang lebih berorientasi terhadap kebutuhan yang diawali dengan menganalisis lingkungan eksternal dan internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga diperoleh data primer dan data sekunder untuk kemudian dianalisis guna mendapat suatu kesimpulan. Dengan informan kunci yaitu kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, dan waka kurikulum. Dan teknik keabsahaan data menggunakan triangulasi. Dan analisis data yang di gunakan melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitiannya yaitu: (1) perencanaan Pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung dimulai dari pembuatan RPP, silabus, pembuatan prota (program tahunan) dan promes (program semester). Dan dalam perencanaannya melibatkan stecholder yang ada, (2) pengorganisasian pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu Guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), (3) Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu dilakukan oleh seluruh sektor yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung dengan tujuan pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab bisa terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, (4) Evaluasi pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu ada tiga macam evaluasi, yaitu dari segi karakter (dilihat dari nilai tugasnya), spiritual, dan sosial. Dan dalam pelaksanaan evaluasinya diukur dari nilai materi yang disampaikan.

ABSTRAK

عناية العليا. ٢٠٢٢. إدارة مناهج تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية
الأميرية دار السلام بلوك أكونج تكال ساري- بانيوانجي سنة دراسية
٢٠٢١/٢٠٢٢. البحث الجامعي. قسم تعليم اللغة العربية. كلية التربية والتعليم.
جامعة دار السلام الإسلامية بلوك أكونج - بانيوانجي.

المشرف: الحاج محبوب نواوي الماجستير

الكلمات المفتاحية: تعريف الإدارة، إدارة المناهج، تعليم اللغة العربية.

جانبان يؤثران على النجاح في التعليم هما جوانب الإدارة والمناهج الدراسية.
تتطلب إدارة المناهج جهداً أكثر توجهاً نحو الاحتياجات يبدأ بتحليل البيئة الخارجية
والداخلية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تخطيط وتنظيم وتنفيذ وتقييم في إدارة مناهج
تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الأميرية دار السلام بلوك أكونج.

يستخدم هذا النوع من البحث طرق البحث النوعي. جمع البيانات من خلال
الملاحظة والمقابلات والتوثيق. من أجل الحصول على البيانات الأولية والثانوية لتحليلها
لاحقاً من أجل الحصول على استنتاج. مع المخبرين الرئيسيين، وهم المدير، ومعلم
الدراسات العربية، وواكا للمناهج الدراسية. وتستخدم تقنية صحة البيانات التثليث. وقد
مر تحليل البيانات المستخدم بعدة مراحل، وهي تقليل البيانات، وعرض البيانات،
واستخلاص النتائج / التحقق.

نتائج البحث هي: (١) تخطيط إدارة مناهج تعليم اللغة العربية في المدرسة
الثانوية الأميرية دار السلام بلوك أكونج بدءاً من وضع خطط الدروس، والمناهج
الدراسية، وعمل بروتا (البرنامج السنوي) والسندات الإذنية (برنامج الفصل الدراسي).
وفي التخطيط، يشارك أصحاب المصلحة الحاليون، (٢) تنظيم إدارة مناهج تعليم اللغة
العربية في المدرسة الثانوية الأميرية دار السلام بلوك أكونج، أي المعلمين المشاركين في
أنشطة MGMP (اجتماعات معلم الموضوع)، (٣) تنفيذ إدارة مناهج تعليم اللغة
العربية في المدرسة الثانوية الأميرية دار السلام بلوك أكونج، والتي يتم تنفيذها من قبل

جميع القطاعات في المدرسة الثانوية الأميرية دار السلام بلوك أكونج بهدف تنفيذ إدارة مناهج تعليم اللغة العربية يمكن تنفيذها وفقاً للأهداف التي تم تحديدها، (٤) تقويم إدارة مناهج تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الأميرية دار السلام بلوك أكونج، أي هناك ثلاثة أنواع من التقويم، وهي من حيث الشخصية (ينظر إليها من قيمة المهمة) والروحية والاجتماعية. وفي تنفيذ التقويم يقاس بقيمة المادة المقدمة.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah Puji Syukur Kami Panjatkan Kehadirat Illahi Robbi, Tuhan Semesta Alam, Tiada Sesembahan Yang Layak Dan Pantas Disembah Kecuali Allah Swt Karena Dengan Iringan Rahmat, Karunia, Serta Hidayah-Nya Kami Dapat Menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan. Melalui Laporan Ini, Kami Juga Ingin Mengucapkan Rasa Terima Kasih Kepada Pihak-Pihak Yang Telah Turut Andil Dalam Kesuksesan Kegiatan Pengabdian. Ungkapan Terima Kasih Secara Khusus Kami Sampaikan Kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung K.H Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I.,M.H.
2. Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. Selaku Ketua Senat Iai Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Selaku Rektor Iai Darussalam Blokagung Banyuwangi.
4. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Ilham Nur Kholiq, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab.
6. H. Mahbub Nawawi, M.Ag selaku pembimbing dalam penulisan.
7. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang telah membantu dalam kegiatan penelitian ini. Penulisan skripsi ini menurut saya masih memiliki kekurangan, baik secara teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan saya. Maka dari itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran untuk membangun skripsi yang lebih baik kedepannya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Blokagung

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
COVER DALAM	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	viii
ABSTRAK (BAHASA ARAB).....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Kehadiran Peneliti.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Alur Pikir Penelitian.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Kehadiran Peneliti.....	25
D. Informan Penelitian.....	25
E. Data Dan Sumber Data.....	25
F. Prosedur Pengumpulan Data	25
G. Keabsahan Data	27
H. Analisis Data.....	28
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	30
A. Gambaran Umum Penelitian.....	30
B. Verifikasi Data Lapangan	43
BAB V PEMBAHASAN	56
A. Pengelolaan Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022	56
BAB VI PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Penelitian.....	60
1. Implikasi Teori	60
2. Implikasi Kebijakan	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
D. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 tabel jumlah siswa 4 tahun terakhir	30
Tabel 4.2 tabel program dan schedule sekolah	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara dengan kepala sekolah MTs Al Amiriyyah Darussalam Blokagung.....	45
Gambar 4.2 wawancara dengan guru bahasa arab mts al amiriyyah darussaalam blokagung.....	46
Gambar 4.3 wawancara dengan guru bahasa arab mts al amiriyyah darussaalam blokagung.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam peran pendidikan guna membentuk kepribadian dan kecerdasan peserta didik tidak dapat di pungkiri akan pengaruhnya. Dua aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah pertama, aspek manajemen, manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa pengorganisasian, perencanaan, pengarahan dan pengendalian tenaga kerja dan sumber daya organisasi lainnya. (Nickels dkk, 1977:5).

Dan aspek kedua, yang mempengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran adalah aspek kurikulum, kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Kurikulum yaitu seperangkat rencana dan peraturan meliputi tujuan, isi, dan bahan ajar, sekaligus cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Manajemen berfungsi bila dikaitkan dengan organisasi. Lembaga Pendidikan merupakan sebuah organisasi, dan di dalam lembaga pendidikan ada kurikulum, maka kurikulum harus dimanaj, sebagaimana kita ketahui bahwa komponen pokok pendidikan adalah kurikulum, pendidik, peserta didik dan konteks. Dan kurikulum memiliki komponen: tujuan, bahan, isi, konten, strategi dan evaluasi. (Makinuddin, 2015:134).

Manajemen kurikulum menuntut usaha yang lebih berorientasi terhadap kebutuhan yang diawali dengan menganalisis lingkungan eksternal dan internal. Hal ini bertujuan supaya dalam melaksanakan kurikulum menghasilkan perubahan-perubahan yang strategis sebagai dampak penerapan kurikulum yang akhirnya evaluasi dan pengendalian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, ataupun tindak lanjut mengenai

kurikulum akan menghasilkan suatu outcome yang bisa diukur secara kuantitas ataupun kualitas.

Bahasa Arab termasuk salah satu bahasa yang dijadikan sebagai bahasa internasional setelah bahasa Inggris. Bahasa Arab bukan lagi sebatas bahasa agama tetapi sudah menjadi bahasa PBB sehingga bahasa Arab sudah dianggap sebagai bahasa komunikasi Internasional. Meskipun bahasa Arab dianggap bahasa asing oleh bangsa Indonesia, tetapi tidak dengan mereka khususnya umat islam. Karena kitab yang mereka anut menggunakan bahasa Arab, dan menurut mereka bahasa Arab merupakan bahasa surga. Akan tetapi sebagian dari mereka masih ada yang beranggapan bahwa bahasa Arab hanya bahasa agama sehingga perkembangannya terbatas di lingkungan kaum muslimin yang memperdalam ilmu-ilmu agama. Hanya sebagian kecil saja yang menyadari bahwa bahasa Arab merupakan bahasa multidimensi yang digunakan oleh para cendekiawan dalam memproduksi karya-karya besar di berbagai bidang disiplin ilmu. Andai saja mereka mau melihat sejarah masa lalu, saat spirit keilmuan di abad pertengahan memuncak, tentu akan mengetahui bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang pertama kali menjaga dan mengembangkan sains dan teknologi. Untuk itu, tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa bahasa Arab peletak dasar pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang pesat dewasa ini.

Pendidikan berkualitas sebagai stimulus pembentukan kepribadian dan kehidupan manusia berkualitas pula, mata pelajaran bahasa arab memiliki andil sebagai wadah membentuk keperibadian dan kehidupan peserta didik menjadi warga masyarakat yang berkemampuan berbahasa arab dengan baik dan aktif. Proses pembelajaran bahasa Arab tumbuh dan berkembang bersamaan masuknya islam ke nusantara sekitar abad 13 M. Perkembangan memunculkan keanekaragaman metode pembelajarannya pula dengan sangat sederhana dimulai yaitu metode mengeja berkembang hingga ranah psikologi turut menjadi kajian serta dalam pembelajaran keilmuan tersebut. Pembelajaran yaitu sebuah proses yang mencakup dua hal yaitu seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya

dan usaha anak didiknya untuk mempelajari suatu pengetahuan. (Rohman, 2014:65).

Berkaitan dengan kurikulum bahasa Arab, proses implementasi terjadi setelah perencanaan kurikulum bahasa Arab terdefiniskan dalam bentuk ide dan program-program, baik kurikulum yang ada di tingkat sekolah dasar sampai menengah, atau tingkat institusi, sekolah tinggi atau universitas.

Pada praktiknya, penerapan pada setiap lembaga sekolah berbeda-beda tergantung bagaimana cara mengelola kurikulum itu sendiri meskipun secara ideal dan konseptual ada kesamaan arah dan tujuan kurikulum bahasa Arab dibawah naungan departemen pemerintah, baik di jalur Depag maupun Diknas, kecuali kurikulum bahasa Arab pada tingkat institusi atau universitas yang lebih bersifat fleksibel, dinamis dan kontekstualis.

Meskipun nampak lugas dan dapat dibayangkan oleh sekian pendidik bahasa Arab bagaimana penerapan kurikulum bahasa Arab terjadi dan bagaimana posisinya dalam kerangka pengembangan kurikulum, akan tetapi realitasnya masih belum final, jika belum secara tegas menguraikan sebuah proses penerapan kurikulum yang benar benar terjadi di lapangan dan berproses sampai sekarang. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan penerapan kurikulum, dibutuhkan sebuah manajemen yang baik dan sesuai dengan makna dari manajemen itu sendiri yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Terlebih lagi saat mengingat prinsip dasar manajemen kurikulum adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya.

Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan yang ada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM MTs Negeri Sambirejo. Dan sekolah tersebut merupakan salah satu dari sekian unit pendidikan yang memiliki

manajemen kurikulum yang menggunakan Kurikulum K -13 yang memudahkan siswa untuk guru dalam mengajar lebih efektif dan efisien. Di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini sebelum menggunakan kurikulum k-13 pola perencanaan kurikulumnya belum terlaksana dengan baik tapi semenjak penerapan kurikulum k-13 di sini pola perencanaannya sudah terlaksana dengan baik. Dan disamping itu, Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang dalam proses pembelajarannya khususnya bahasa Arab sangat baik diantara sekolah sekolah swasta tingkat SLTP lain yang ada di Banyuwangi. Karena di sini siswanya mayoritas berdomisili di pesantren, selain mereka mendapat materi tentang bahasa Arab dari sekolah mereka juga mendapatkannya dari sekolah diniyahnya, dan Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini merupakan salah satu MTs swasta terbanyak siswanya di banyuwangi. Dan Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini juga memiliki beberapa program unggulan yaitu diantaranya program kelas tahfidz putra dan putri, program kelas MIPA putra dan putri, program kelas reguler putra dan putri, dan program kelas bahasa putra dan putri. Dan sebagai bukti bahwa adanya program tersebut di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung beberapa diantaranya yaitu lembaga ini mendapat juara satu putra lomba kaligrafi festival hadrah pelajar nasional 2018, juara satu MTQ tingkat SMP/MTS propinsi jawa timur, juara dua olimpiade agama tingkat SMP/MTS Kabupaten Banyuwangi, dan masih banyak lagi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, poin manajemen kurikulum menjadi fokus kajian peneliti dengan pertimbangan bahwa kajian tentang manajemen kurikulum khususnya manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab telah mengalami proses inovasi yang cukup dinamis, seperti pada Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta Kurikulum 2013 yang tentunya sangat menarik untuk dikaji demi mendapatkan format manajemen kurikulum

pembelajaran bahasa Arab yang lebih akomodatif terhadap kebutuhan siswa. karena dipahami bahwa Manajemen kurikulum merupakan sebuah sistem pengolahan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari manajemen atau pengelolaan kurikulum dan pembelajaran yang baik. Manajemen kurikulum bagian dari proses kerangka kerja tercakup padanya bimbingan kearah tujuan nyata.

Oleh karena itu, Kurikulum tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan. Dan kurikulum yang diaplikasikan sebelumnya, belum terpola, dan hal tersebut dapat dilihat implementasinya di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung. Mereka hanya memahami kurikulum itu hanya sebatas bahan ajar, manakala setelah mengajarkan materi bahasa Arab berdasarkan buku ajar, mereka sudah menganggap hal demikian sebagai implementasi kurikulum, padahal kurikulum itu sesuatu yang kompleks. Oleh karena itu perlu ada pola, polanya itu termasuk dengan manajemen yang diaplikasikan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan penelitian saya di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung bahwa manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab telah mengalami proses inovasi yang cukup dinamis, dimulai dari implementasi pada Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta Kurikulum 2013 yang tentunya sangat menarik untuk dikaji demi mendapatkan format manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang lebih akomodatif terhadap kebutuhan siswa. karena dipahami bahwa Manajemen kurikulum merupakan sebuah sistem pengolahan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

Oleh karena itu, sesuai dengan permasalahan dari latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang

terfokus pada pengelolaan manajemen kurikulum tentang: *“Pengelolaan Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022”*.

Alasan penulis mengangkat judul skripsi tersebut karena Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan salah satu dari sekian unit pendidikan yang memiliki manajemen kurikulum yang menggunakan Kurikulum K -13 yang memudahkan siswa untuk guru dalam mengajar lebih efektif dan efisien. Dan disamping itu, Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang dalam proses pembelajarannya khususnya bahasa Arab sangat baik diantara sekolah sekolah swasta tingkat SLTP lain yang ada di Banyuwangi. Karena di sini siswanya mayoritas berdomisili di pesantren, selain mereka mendapat materi tentang bahasa Arab dari sekolah mereka juga mendapatkannya dari sekolah diniyahnya, dan Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini merupakan salah satu MTs swasta terbanyak siswanya di banyuwangi. Di samping itu juga, mengingat manajemen kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan yang diselenggarakan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

B. Fokus Penelitian

Adapun Fokus penelitian dalam skripsi yang berjudul *Pengelolaan Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung* ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?

2. Bagaimana Pengorganisasian pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
3. Bagaimana Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
4. Bagaimana Evaluasi pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?

C. Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut:

1. Tentang. Perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Tentang. Pengorganisasian pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
3. Tentang Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
4. Tentang Evaluasi pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui. Perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

2. Untuk mengetahui Pengorganisasian pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
4. Untuk mengetahui Evaluasi pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

E. Manfaat Penelitian-Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi akademis dalam pengembangan kompetensi kepribadian guru dalam Implementasi manajemen kurikulum di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung.

1. Manfaat Teoritis

- a) Untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang penerapan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung.
- b) Sebagai bahan kajian ilmiah untuk penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, sehingga hasilnya akan lebih luas dan lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a) Untuk unit pendidikan tingkat MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung ini, pusat perhatian pada studi ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dokumentasi historis dan bahan pertimbangan guna mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung yang umumnya masih ada perbaikan-perbaikan lagi.
- b) Penelitian ini diharapkan memberi masukan bagi lembaga-lembaga lain. Khususnya lembaga pendidikan bahasa asing tentang

pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab.

- c) Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan kepada para pendidik untuk lebih terampil, aktif, kreatif, efektif dan inovatif dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyah Darussalam Blokagung.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen berasal dari kata kerja “manage”. Kata ini, menurut kamus *The Random House Dictionary of the English Language, College Edition*, berasal dari bahasa Italia “manegg (iare)” yang bersumber pada perkataan Latin “manus” yang berarti “tangan”. Menurut Daryanto, (2013:35) secara harfiah manegg (iare) berarti “menangani atau melatih kuda”, sementara secara maknawiah berarti “memimpin, membimbing atau mengtur”. Ada juga menurut sebagian pendapat bahwasanya manajemen berasal dari kata kerja bahasa Inggris “to manage” yang sinonim dengan to hand, to control, dan to guide (mengurus, memeriksa, dan memimpin). Oleh karena itu, dari asal kata ini manajemen dapat didefinisikan sebagai pengurusan, pengendalian, memimpin, atau membimbing.

Manajemen memiliki banyak arti, mulai dari manajemen sebagai ilmu, proses, seni, dan profesi. Namun manajemen yang dibahas disini adalah manajemen sebagai proses. Maka manajemen berarti sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kinerja para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya lainnya supaya mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.

Pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan). Kata ini dari kata dabbara (mengatur). Yang banyak terdapat di dalam al-Qur’an seperti firman Allah SWT yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya:

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya

(lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (Q.S. As-Sajdah, 32:5).

Dari isi kandungan ayat di atas dapat kita ketahui bahwa Allah SWT. adalah pengatur alam (manajer). Keteraturan alam raya ini termasuk bukti kebesaran Allah SWT. dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan oleh Allah SWT. telah dijadikan sebagai seorang khalifah di bumi, maka dia harus mengelola dan mengatur bumi dengan sebaik mungkin sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Nickels, McHugh, dan McHugh (1977) menulis bahwa “management” merupakan “the process used to accomplish organizational goals through planning, organizing, directing, and controlling people and other organizational resources”. Manajemen adalah suatu proses yang dilaksanakan guna mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa pengorganisasian, perencanaan, pengarahan dan pengendalian tenaga kerja dan sumber daya organisasi lainnya. Sedangkan makna “kurikulum” seperti dimuat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan terkait dengan tujuan, isi, dan bahan ajar, beserta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan tertentu”. (Nickels dkk, 1977:5).

Untuk kita dapat memahami konsep manajemen kurikulum, terlebih dahulu kita perlu memahami konsep dasar kurikulum tersebut. Kurikulum dalam perspektif lama dipandang sebagai mata pelajaran yang harus disampaikan kepada para peserta didik, seiring perkembangannya, paradigma tentang kurikulum bergeser menjadi lebih luas. Kurikulum menurut Peter F. Olivia (1982) adalah “is the plan or program for all experiences which the learner encounters under direction of the school”. (Kurikulum merupakan sebuah rencana atau program untuk seluruh pengalaman yang dialami oleh para siswa

dalam arahan sekolah)” (Peter F. Olivia (1982:55). Guna memperkokoh pemahaman tentang kurikulum. Ibrahim (2005) mengelompokkan kurikulum menjadi tiga dimensi, yaitu kurikulum sebagai sistem dan kurikulum sebagai bidang studi.

Dari konsep kurikulum di atas, kita dapat mengerti bahwasanya manajemen kurikulum diartikan sebagai aktivitas yang manajemen secara komprehensif terhadap komponen-komponen dalam kurikulum hingga tercapainya tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Tim dosen administrasi pendidikan UPI (2006:191) menambahkan bahwa manajemen kurikulum yaitu sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum.

2. Landasan Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum sebagai suatu disiplin ilmu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 36 menyebutkan bahwa “kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan siswa”.
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pasal 17 ayat 1 dinyatakan bahwa “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan siswa”. Kemudian pada ayat 2 ditegaskan bahwa “sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan SKL, dibawa supervisi Dinas Pendidikan kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bawah pendidikan SD,

SMP, SMA, dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA dan MAK.

- 3) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan pendidikan dasar dan menengah.
- 4) Peraturan Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Sedangkan landasan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum terdiri dari: 1) Landasan Filosofis, 2) Landasan Psikologis, 3) Landasan Sosiologis, dan 4) Landasan Teknologis.

3. Fungsi Manajemen Kurikulum Bahasa Arab

Adapun fungsi dari manajemen kurikulum, dan fungsi manajemen bahasa Arab harus mempunyai fungsi manajemen kurikulum secara umum antara lain yaitu:

- 1) Dapat meningkatkan efektivitas dan efisien proses pembelajaran, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya kurikulum, pengelolaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- 3) Dapat meningkatkan keadilan dan kesempatan terhadap siswa guna mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal bisa dicapai oleh peserta didik bukan hanya melalui kegiatan ekstra dan kokurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.
- 4) Dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik ataupun lingkungan sekitar peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif bisa memberikan kesempatan dan hasil yang selaras dengan kebutuhan peserta didik ataupun lingkungan sekitar.

- 5) Dapat meningkatkan aktifitas siswa ataupun efektivitas kinerja guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif dan terpadu bisa memberikan motivasi pada kinerja guru ataupun aktivitas siswa dalam belajar.
- 6) Dapat meningkatkan antusias masyarakat guna membantu mengembangkan kurikulum, kurikulum yang dikelola secara profesional akan melibatkan masyarakat, khususnya dalam mengisi bahan ajar perlu disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan pembangunan daerah. (Mohammad Makinuddin, 2015:139-140).

4. Prinsip Manajemen Kurikulum Bahasa Arab

Guna mewujudkan manajemen kurikulum yang baik, maka kita terlebih dahulu memperhatikan prinsip-prinsip manajemen kurikulum bahasa Arab, diantaranya yaitu:

- 1) ***Berorientasi visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum pendidikan,*** manajemen kurikulum harus mengoperasionalkan kurikulum guna mengarah pada visi, misi dan tujuan pendidikan yang sudah direncanakan. Karena kurikulum berfungsi sebagai grand desain pembelajaran sebagai proses menuju visi pendidikan yang sudah dirumuskan.
- 2) ***Produktivitas,*** manajemen kurikulum harus berorientasi pada hasil maksimal pada implementasi kurikulum. Untuk itu, produktivitas atau pencapaian hasil harus menjadi prinsip terhadap mengelola kurikulum.
- 3) ***Demokratis,*** manajemen kurikulum harus berorientasi pada kepentingan dan pemenuhan kebutuhan seluruh peserta didik tanpa ada diskriminasi. Selain itu, prinsip demokrasi harus menempatkan tim manajemen dan pelaksana sesuai dengan peran fungsi dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.

4) *Kooperatif*, manajemen kurikulum harus mampu mendirikan sistem yang solid yang saling mendukung dan melibatkan semua pihak (stakeholder) dalam berpartisipasi menerapkan kurikulum.

5) *Efektivitas dan Efisiensi*, prinsip pengelolaan kurikulum mengedepankan efektivitas dan efisiensi dalam penerapannya. Sehingga komponen yang ada dapat berjalan secara sinergi terhadap pencapaian tujuan pendidikan. (Jahari Syarbini, 2013:56-57). Dari uraian prinsip-prinsip manajemen kurikulum tersebut, diharapkan mampu mengoptimalkan peran dan fungsi kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Selain prinsip-prinsip di atas juga perlu dipertimbangkan kebijakan pemerintah maupun Kementerian Pendidikan Nasional, seperti undang-undang sistim pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kurikulum pola nasional, kebijakan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah, kebijakan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam konteks kurikulum Bahasa Arab haruslah mempertimbangkan juga kebijakan Kementerian Agama khususnya Permenag No. 2 tahun 2008.

Pelaksanaan manajemen kurikulum dalam bidang pendidikan bertujuan agar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berjalan secara efektif, efisien dan optimal dalam memberdayakan dari berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum.

5. Konsep Manajemen Kurikulum

Kehidupan masyarakat berkembang yang menuju kemajuan yang lebih pesat dan lebih baik, membutuhkan manajemen yang cocok terhadap perkembangan zaman. Jika suatu kelompok masyarakat, organisasi, bangsa, dan negara semakin berkembang, maka akan semakin berkembang pula kebutuhan mereka terhadap manajemen yang cocok dengan kebutuhan dan kepentingan bersama. Karena

perkembangan masyarakat modern tidak dapat dipisahkan dari manajemen.

Adapun beberapa konsep manajemen berikut dengan titik tekan yang berbeda. Menurut Hamalik (2008:16) beberapa rumusan manajemen adalah: 1) manajemen adalah suatu proses sosial yang merupakan proses kerja sama antara dua orang atau lebih secara formal; 2) manajemen dilaksanakan dengan bantuan sumber-sumber, yakni sumber manusia, sumber material, sumber biaya, dan sumber informasi; 3) manajemen dilaksanakan dengan metode kerja tertentu yang efisien dan efektif, dari segi tenaga, dana, waktu, dan sebagainya; 4) manajemen mengacu pada pencapaian tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. (Dinn Wahyudin, 2014:18).

Kemudian menurut Siagian dalam Atmodiwirio (2005:5) manajemen adalah kemampuan atau keterampilan seseorang untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain. Manajemen kaitannya dengan kurikulum berarti suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian kurikulum. Konsep manajemen kurikulum (curriculum management) pada umumnya adalah mengotak-atik mata pelajaran dalam kurikulum, mengubah dan memperbaiki tujuan dan menambahkan atau mengurangi muatan belajar.

6. Karakteristik Manajemen Kurikulum Bahasa Arab

Manajemen dalam kependidikan secara umum dapat terbedakan menjadi dua, yaitu manajemen yang bersifat umum dan menyeluruh di bawah payung manajemen pendidikan dan yang kedua manajemen yang bersifat lebih sempit di bidang pengelolaan pembelajaran pada lingkup sekolah yang sering juga disebut dengan istilah manajemen kurikulum. Dari kedua manajemen di atas sekilas terlihat sama, akan tetapi satu dengan yang lain memiliki perbedaan karakteristik.

Menurut Tilaar (1992: 200-201), ada tiga prinsip pokok yang berkaitan dengan masalah manajemen, yaitu: 1) pendidikan merupakan suatu kebutuhan masyarakat; 2) berkaitan dengan sistem pelayanan (delivery sistem) yang harus sedekat mungkin klien, maka dikotomi sentralisasi-desentralisasi akan mewarnai pelaksanaan fungsi tersebut; 3) agar kedua prinsip pokok di atas dapat berfungsi, pendekatan sistem haruslah digunakan dalam menempatkan kegiatan pendidikan sebagai aspek pembangunan masyarakat dan pembangunan nasional. (Dinn Wahyudin, 2014:22).

Karakteristik manajemen kurikulum dapat dilihat dari lingkup yang terbatas pada pelaksanaan kurikulum di suatu sekolah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Berikut uraian mengenai karakteristik dari manajemen kurikulum yaitu:

a) Karakteristik Perencanaan Kurikulum

Dalam konteks manajemen kurikulum Bahasa Arab, pemerintah sudah menetapkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) melalui Permenag No. 2 tahun 2008, akan tetapi satuan pendidikan haruslah mengembangkan SK & KD tersebut. Satuan pendidikan dituntut guna lebih cermat terhadap pengelolaan perencanaan dan pengembangan kurikulum yang tertuang dalam silabus dan rencana pembelajaran. Satuan pendidikan haruslah melakukan analisa terhadap kebutuhan dan menentukan tujuan. Memang dalam Permenag telah tertuang tujuan pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi itu masih sangat umum, dengan demikian kurikulum yang telah tersusun menjadi kurikulum yang bermakna dan tidak sia-sia.

Perencanaan kurikulum haruslah diawali oleh analisa kebutuhan (*need assessment*), apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dan lingkungan bisa dituangkan dalam kurikulum, sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan menjadi pembelajaran yang bermakna sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selanjutnya, J.G. Owen yang dikutip oleh Hamalik (2006:61), menjelaskan bahwa perencanaan kurikulum yang profesional harus menekankan pada masalah bagaimana menganalisis kondisi-kondisi yang perlu diperhatikan sebagai faktor yang berpengaruh dalam perencanaan kurikulum.

Dalam perencanaan kurikulum bahasa Arab juga harus memperhatikan pendekatan pembelajaran bahasa Arab, menggunakan pendekatan strukturalis ataupun komunikatif. Perencanaan ini menjadi sangat penting karena pembelajaran bahasa Arab masih banyak didominasi pendekatan strukturalis, pendekatan komunikatif kiranya perlu untuk lebih banyak digunakan mengingat fungsi dominan bahasa adalah sebagai alat komunikasi.

b) Karakteristik pengelolaan perumusan kriteria ketuntasan Kurikulum

Kriteria ketuntasan kurikulum harus benar-banar dipahami oleh pengelola satuan pendidikan, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam mengambil suatu keputusan yang keliru. Kegiatan ini harus mempertimbangkan kompleksitas, daya dukung dan intake yang dimiliki satuan pendidikan. Pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menuntut perolehan hasil belajar secara tuntas (*mastery learning*), maka penetapan kriteria ketuntasan perlu dilakukan secara tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c) Karakteristik pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum adalah bentuk aktualisasi dari kurikulum yang telah direncanakan. Bentuk pelaksanaan kurikulum yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru bersama siswa untuk mencapai tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Muara keberhasilan kurikulum secara aktual akan ditentukan oleh pelaksanaan kurikulum di lapangan.

Pelaksanaan kurikulum haruslah dikelola secara profesional, efektif dan efisien yang mengacu pada lima pilar

pendidikan dan konsisten dengan perencanaan kurikulum yang telah dikembangkan, sehingga ranah kognitif, efektif dan psikomotor yang tertuang dalam indikator dapat terwujud melalui pelaksanaan kurikulum tersebut.

Pelaksanaan kurikulum sangat erat kaitannya dengan tenaga pendidik, maka tenaga pendidik juga harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana dijelaskan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

d) Karakteristik Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum

Evaluasi menurut Tyler (1949: 106) adalah “the process for determining the degree to which these change in behavior are actually taking place”. Menurutnya evaluasi berfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar (behavior). Evaluasi kurikulum dan evaluasi pendidikan mempunyai karakteristik yang tak terpisahkan. Evaluasi kurikulum sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi terkait suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan terkait nilai arti dari kurikulum terhadap suatu konteks tertentu (Hamid Hasan, 2008: 32).

Kegiatan evaluasi harus dilakukan secara sistemik, sistematis dan komprehensif yang mengacu pada visi, misi dan tujuan kurikulum. Pengendalian mutu (*quality control*) hasil pelaksanaan kurikulum bisa ditentukan oleh kegiatan evaluasi kurikulum maupun pembelajaran.

Pengelolaan evaluasi kurikulum bahasa Arab secara berkala, meskipun yang kita temui masih banyak satuan pendidikan yang tidak melakukan pengelolaan evaluasi kurikulum bahasa Arab, sehingga tidak pernah mendapati kelemahan dan kekurangan kurikulum bahasa Arab yang selama ini dilaksanakan.

Hal ini sangat ironi di kala pembelajaran bahasa Arab selalu dinamis seiring dengan dinamisasi dunia pembelajaran dan kebahasa Araban.

B. Penelitian terdahulu

1. *“Pelaksanaan Manajemen Keuangan Santri Putra di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi”*.

Dalam skripsi ini, yang menjadi fokus utama dalam kajiannya yaitu pelaksanaan manajemen keuangan, yang dalam pelaksanaan manajemen keuangannya juga meliputi pembukuan. Dalam pelaksanaan manajemen keuangan pesantren di pondok pesantren darussalam putra dari segi pengeluaran juga melakukan pembukuan terhadap pengeluaran dana pendidikan. Pembukuan dilakukan dengan cara mencatat semua permintaan pengeluaran dana secara kronologis pada setiap masa transaksi yang dilakukan setiap bulan. Dan pencatatan transaksi harus jelas tulisan maupun keterangannya. Permasalahan yang membedakan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu pada obyek penelitiannya. Dalam skripsi ini obyek penelitiannya fokus pada pelaksanaan manajemen keuangan pesantren di pondok pesantren darussalam putra. Karena dalam pelaksanaannya, dilakukan dengan cara pembukuan, yang dilakukan dengan cara mencatat semua permintaan pengeluaran dana secara kronologis pada setiap masa transaksi yang dilakukan setiap bulan. (Dihni Ilma Silvi, Skripsi *“Pelaksanaan Manajemen Keuangan Santri Putra di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi”* Banyuwangi: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Darussalam, 2020).

2. *“Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Negeri Lappariaja Kabupaten Bone”*.

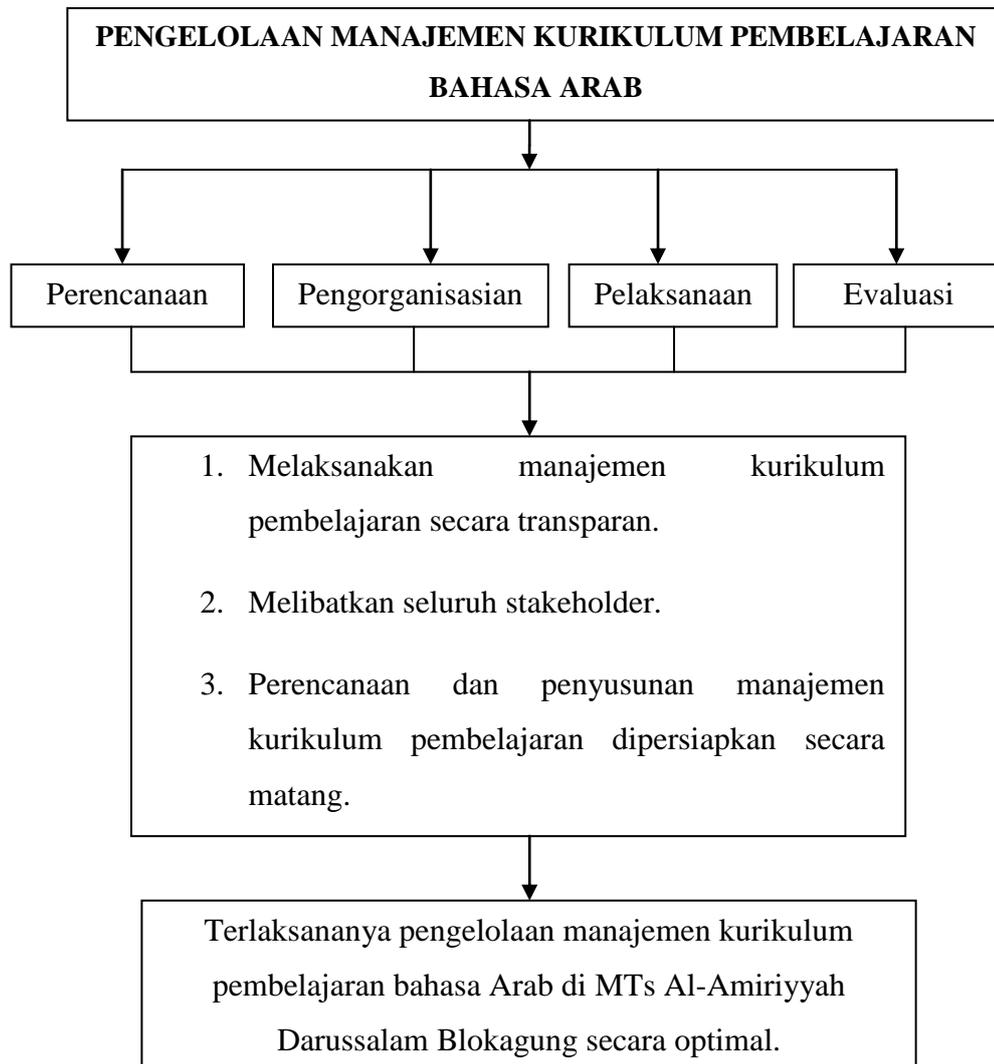
Penelitian pada tesis ini menekankan pada pokok permasalahan yaitu tentang bagaimana manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab

pada Madrasah Aliyah Negeri Lappariaja Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Negeri Lappariaja Kabupaten Bone. Dalam penerapan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Negeri Lappariaja Kabupaten Bone disini, dapat diketahui bahwa penerapan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Negeri Lappariaja Kabupaten Bone sudah berjalan dengan baik dalam berbagai lintas kurikulum yang dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen walaupun masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Adapun persamaan tesis tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada tujuan masalahnya yaitu mendeskripsikan kendala-kendala yang muncul pada penerapan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Negeri Lappariaja Kabupaten Bone. Adapun kendala yang muncul dalam penerapan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Negeri Lappariaja Kabupaten Bone disini adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen oleh tiap-tiap individu dalam lingkup organisasi madrasah belum terdistribusi secara maksimal, kurang padunya antara kurikulum yang lama dengan kurikulum baru sehingga kadangkala menimbulkan kebingungan di kalangan guru bahasa Arab, serta belum padunya antara kebijakan pemerintah yang satu dengan kebijakan yang lainnya sehingga ada xiv kesan munculnya kebijakan tumpang tindih karena minimnya koordinasi penentu kebijakan. (Alam Syamsu, Tesis “Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Aliyah Negeri Lappariaja Kab. Bone” Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2016).

3. *“Pengelolaan Laboratorium Bahasa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Negeri Se- Provinsi Jambi (Studi Di Iain Kerinci Dan Universitas Negeri Jambi)”*.

Disertasi tersebut membahas tentang pengelolaan laboratorium bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab di perguruan tinggi negeri. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan laboratorium bahasa arab di IAIN Kerinci dan Universitas Jambi sudah sesuai dengan standar Permendiknas No. 26 Tahun 2008 artinya fasilitas laboratorium terorganisir secara sistematis dibuktikan dengan adanya (a) Perencanaan untuk laboratorium bahasa sudah ada; perencanaan dana dan perencanaan pengadaan alat/ bahan praktek sudah berjalan baik karena sudah berdasarkan analisis kebutuhan dan skala prioritas; (b) Pengorganisasian laboratorium bahasa sudah terlaksana; (c) Penggunaan/ pengoperasian laboratorium bahasa sudah dilakukan cukup baik yaitu dosen dalam menyiapkan alat/bahan praktek dibantu laboran. Laboran sudah melakukan pengelompokkan alat, inventarisasi dan perawatan dilakukan dengan rutin. (d) Pengevaluasian laboratorium bahasa sudah dilakukan dengan baik oleh koordinator labor bahasa. (e) pengelolaan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab sudah efektif karena telah sesuai dengan prinsip prinsip dalam pemilihan dan penentuan media pembelajaran. Perbedaan disertasi tersebut dengan penelitian ini adalah objeknya yaitu pada disertasi ini obyek yang diteliti adalah sebuah ruang laboratorium bahasa di perguruan tinggi sedangkan pada penelitian proposal ini obyeknya yaitu sebuah unit pendidikan tingkat MTs, lebih tepatnya yaitu di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung. (Wahyudi, Disertasi “Pengelolaan Laboratorium Bahasa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Negeri Se- Provinsi Jambi (Studi Di Iain Kerinci Dan Universitas Negeri Jambi)” Jambi: Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

C. Alur pikir penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah kegiatan untuk mencari dan menemukan pengetahuan yang dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah tertentu. (sugiyono, 2017:2) untuk menghindari dan memahami suatu permasalahan agar hasil penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana yang diharapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah (MTsA) Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan yang ada dibawah naungan Yayasan Pondok

Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM MTs Negeri Sambirejo.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada pagi hari ketika jam belajar siswa di sekolah Madrasah Tsanamiyah Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini dengan cara mewawancarai kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, dan WAKA Kurikulum di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan memahami informasi tentang objek penelitian yang berperan sebagai pelaku. Dalam penelitian ini, penentuan subjek haruslah sesuai dengan kualifikasi yaitu harus mengetahui, memahami supaya data yang di dapatkan akan lebih valid dan akurat.

E. Data Dan Sumber Data

Sumber pada penelitian ini, dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang berupa observasi objek, wawancara di lembaga tersebut, dan data bisa didapatkan apabila telah melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Data sekunder

Sumber Data pendukung (sekunder) adalah data yang diperoleh melalui penelusuran referensi dan dokumentasi sebagai pelengkap dan pembandingan atas data primer yang diperoleh sebelumnya.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian, selain harus menggunakan metode yang tepat, juga harus memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan.

Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Teknik observasi

Observasi (*observation*) adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Di sisi lain kata observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, maka observasi ini disebut observasi langsung. Adapun pengamatan yang dilaksanakan tidak saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki maka dinamakan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini, penulis mengobservasi kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

2. Teknik interview (wawancara)

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang peneliti tujukan pada kepala sekolah dan guru bidang studi bahasa Arab untuk mendapatkan penjelasan tentang pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung yang ditunjukkan pada subyek penelitian, akan tetapi melalui dokumen. Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter. Dalam penelitian

kualitatif teknik ini termasuk alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung ataupun yang menolong hipotesis tersebut. Teknik ini digunakan guna memperoleh data mengenai profil MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dan kegiatan MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

G. Keabsahan Data

Tahap konfirmasi keabsahan data dalam penelitian ini merupakan suatu tahapan yang berjalan beriringan dengan proses pengumpulan dan analisis data yang dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi yang secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Triangulasi Metode Pengumpulan Data, yaitu teknik konfirmasi keabsahan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda seperti 93 wawancara, observasi partisipatif, dokumentasi, ataupun dengan penelusuran referensi untuk mengumpulkan data yang sejenis.
2. Triangulasi Waktu, yaitu teknik konfirmasi keabsahan data yang dapat berupa cross-sectional ataupun longitudinal. Cross-sectional mengkonfirmasikan data yang diperoleh dalam waktu yang sama pada informan yang berbeda, sementara sebaliknya longitudinal mengkonfirmasikan data yang diperoleh dalam waktu yang berbeda pada informan yang sama.
3. Triangulasi Tempat, yaitu konfirmasi keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan informan pada tempat yang berbeda untuk memperoleh data yang sejenis.

Teknik konfirmasi keabsahan data dengan menggunakan triangulasi diharapkan mampu untuk meminimalisir bias interpretasi ataupun subyektifitas hasil penelitian serta menghasilkan data penelitian yang obyektif dan akurat. Hal itu dilakukan mengingat karakteristik penelitian kualitatif yang memposisikan peneliti sebagai instrumen kunci

dalam melakukan interpretasi data hasil penelitian sangat rawan pada bias interpretasi ataupun subyektifitas apabila tidak dilakukan perbandingan-perbandingan pengumpulan data baik dari aspek metode, waktu, ataupun tempat.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Mempertimbangkan rumusan dan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini termasuk analisis non statistik yaitu menggunakan analisis data yang diwujudkan bukan bentuk angka melainkan bentuk laporan deskriptif. Seperti hasil kuesioner, wawancara observasi, dokumen dan uraian deskriptif. Ditrangkan dalam bentuk kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberiksn kejelasan kenyataan realitas. Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta mengurangi yang tidak perlu. Dengan reduksi data akan didapat gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya, dan memudahkan dalam mencarinya jika diperlukan.

2. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan display data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori dan sebagainya. Namun biasanya yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga yakni Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dari langkah ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang

didapat ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data ditujukan guna menentukan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan terkait pengelolaan manajemen kurikulum di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi bisa dijawab sesuai dengan kategori data. Teknik ini bertujuan guna menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat terkait fakta-fakta, sifat, serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang sesudah penelitian berada di lapangan.

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yakni penelitian yang digunakan guna mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana pengelolaan dan kendala apa saja yang menghambat pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN PENEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah

Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah (MTsA) Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan yang ada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM MTs Negeri Sambirejo.

MTs Al Amiriyyah berdiri sejak tanggal 02 April 1968 pada tanggal 26 Nopember 1983 mendapat akte pendirian dengan No.LM/3712-13/1983 dengan **Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121235100017** dan pada tahun 2003 memperoleh **Nomor urut Sekolah (NUS)** dari Dinas P dan K kota Banyuwangi dengan Nomor : **210210.** dan MTs Al Amiriyyah merupakan salah satu MTs Swasta terbanyak siswanya di Banyuwangi dengan jumlah siswa 4 tahun terakhir adalah :

Tabel 4.1 tabel jumlah siswa 4 tahun terakhir

Tahun pelajaran	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUM LAH
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK & PR
2014/2015	172	178	203	183	161	137	1034
2015/2016	198	174	185	189	176	182	1104
2016/2017	175	146	177	153	155	185	991
2017/2018	180	134	150	144	158	152	918
2018/2019	182	184	175	137	144	135	957
2019/2020	201	181	159	171	130	133	975
2020/2021	188	175	197	173	150	169	1.052
2021/2022	208	210	210	188	190	171	1.177

terbagi menjadi 34 Rombel (Rombongan Belajar) pada tahun 2021-2022.

Sejak berdirinya MTs Al Amiriyyah sampai tahun 1980 masih mengikuti Program Kurikulum Madrasah Diniyyah (Madrasah yang ada di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi), siswa-siswi dalam proses belajar-mengajar terpisah antara putra dan putri dan seragamnya masih menggunakan ala pondok pesantren yang menggunakan sarung dan sandal, materi pelajaran bercampur antara materi yang berasal dari Departemen Agama dengan materi yang berasal dari Diniyyah Pondok Pesantren. Namun seiring dengan perkembangan zaman, situasi dan kemajuan teknologi, keadaan pendidikan di MTs Al Amiriyyah juga mengalami perubahan baik dalam bidang proses belajar mengajar dan kerapian serta ketertiban pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

Kepemimpinan MTs Al Amiriyyah tahun 1979 sampai dengan 1982 di pimpin oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H. Sebagai kepala sekolah pada tahun 1981-1982 MTs Al Amiriyyah dengan perhatian Departemen Agama yang membina dan mengembangkan pendidikan yang ada di dalam Pondok Pesantren, sejak itu MTs Al Amiriyyah mengikuti kurikulum Departemen Agama, sekaligus peserta didiknya berhak mengikuti Ujian Negara.

Departemen Agama dengan segala perhatiannya pada tahun 1981 mengirim bantuan guru ke MTs Al Amiriyyah, beliau adalah Bapak Djoko Supriyono, S.Ag, M.Pd.I yang dinasnya terhitung 01 Agustus 1981 dengan S.K Ka Depag Kabupaten Banyuwangi Nomor : Min.26/1a/Agustus/81. Mulai tahun 1983-1984 dipercaya sebagai Kepala Sekolah MTs Al Amiriyyah Pon-Pes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sampai dengan tahun 1994, kemudian beliau ditugaskan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, kepala sekolah MTs Al Amiriyyah ditugaskan kepada Drs. M. Khozin Kharis 1994 sampai tahun 2000. kemudian pada tahun 2001 beliau ditugaskan ke Madrasah Aliyah Al Amiriyyah dan Kepala MTs Al Amiriyyah pada tahun 2001 sampai dengan 2008 dikepalai oleh Drs. Muh. Nuchi, M.Pd.I,

kemudian setelah itu digantikan oleh Bapak Masrofi, M.Pd.I dan pada tahun 2019 digantikan oleh Bpk Ahmadi, M.Pd.I sampai sekarang.

2. Visi Dan Misi Mts Al Amiriyyah

➤ **VISI** : *“Unggul dalam kompetensi agama, akademik, life skill dan berakhlakul karimah”*.

➤ **MISI** :

- membekali pengetahuan agama islam yang kuat
- meningkatkan kesadaran diri siswa atas tugas dan kewajiban beribadah
- meningkatkan kualitas tingkat kelulusan
- mengenalkan dan membekali siswa dengan ketrampilan kecakapan hidup
- mengamalkan dan melaksanakan budaya ahlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Identitas Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah

1. Nama Madrasah : MTs Al-Amiriyyah
2. Jenis Madrasah : SLTP
3. Nomor Statistik Madrasah : 121235100017
4. Nomor Urut Siswa : 210210
5. NPSN : 20581701
6. Alamat Madrasah :
 - Dusun : Blokagung
 - Desa : Karangdoro
 - Kecamatan : Tegalsari
 - Kabupaten : Banyuwangi
 - Provinsi : Jawa Timur
 - Kode Area/ No.Telp : (0333) 845973
 - E-mail : mts.alamiriyyah@ymail.com

- Kode Pos : 68485 Jajag
7. Jarak Lokasi ke Ibu Kota :
- Desa : 01 Km
- Kecamatan : 10 Km
- Kabupaten : 55 Km
- Provinsi : 305 Km
8. Tahun berdiri : 02 April 1968
9. Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
10. Status Madrasah : Terakreditasi – A
11. Piagam : Depag RI Wilayah Jawa Timur
- a. Nomor : 175/BAP-S/M/SK/X/2015
- b. Tanggal : Surabaya, 27 Oktober 2015
12. Waktu Belajar : Pagi Hari
13. Kurikulum yang digunakan : Departemen Agama & Yayasan (Kurikulum 2013).

4. Progam dan Schedule Sekolah

Tabel 4.2 Program dan Schedule Sekolah

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	
		Kelas IX	Kelas VII dan VIII
1	02 jun-30 Jun '21	Libur	Libur
2	14-31 Jul '21	Jam Efektif	Jam Efektif
3	01-08 Nov '21	Bimbingan UAN	Jam Efektif
4	09-14 Nov '21	Midle Semester	Midle Semester
5	15 Nov – 12 Des '21	Jam Efektif	Jam Efektif
6	12-18 Des '21	Semester Ganjil	Semester Ganjil
7	19 Jan – 01 Feb '22	Jam Efektif	Jam Efektif
8	02 – 05 Feb '22	Try Out I	Jam Efektif
9	06 – 28 Feb '22	Jam Efektif	Jam Efektif
10	02 – 05 Mar '22	Try Out II	Jam Efektif
11	06 – 07 Mar '22	Jam Efektif	Jam Efektif
12	08 – 17 Mar '22	Libur Maulud	Libur Maulud

13	18 – 22 Mar ‘22	Jam Efektif	Jam Efektif
14	23 – 26 Mar ‘22	Try Out III	Jam Efektif
15	27-29 Mar ‘22	Jam Efektif	Jam Efektif
16	30 Mar - 04 Apr ‘22	Semester Genap	Jam Efektif
17	05 – 06 Apr ‘22	Ujuan Susulan	Jam Efektif
18	07 – 26 Apr ‘22	Jam Efektif	Jam Efektif
19	27 – 30 Apr ‘22	UAN ‘20	Libur
20	01 – 03 Apr 22	Jam Efektif	Jam Efektif
21	04 – 07 Apr ‘22	Ujian Susulan	Jam Efektif
22	08 – 14 Apr ‘22	Ujian Praktek	Jam Efektif
23	15 – 20 Mei ‘22	UAM	Libur
24	21 – 23 Mei ‘22	UAY	Libur
25	15 – 21 Jun ‘22	Libur	Semester Genap
26	22 – 23 Jun ‘22	Libur	Remidi / Susulan
27	24 Jun ‘22	Sidang Kelulusan Yayasan	Sidang Kenaikan Kelas
28	25 Jun ‘22	Libur	Pembagian Raport

5. Kesiswaan

Dibidang kesiswaan memiliki beberapa tugas: Mengatur program pelaksanaan bimbingan dan konseling, mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan kerindangan), mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan Paskibraka, mengatur program pesanten kilat, menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah, menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi, menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa.

6. Kepegawaian

a. Job Discription

1) Kepala sekolah

Kepala Sekolah bertugas dan berfungsi sebagai *Edukator, Manager, Administrator* dan *Supervisor, Pemimpin/Leader Inovator*.

➤ Kepala Sekolah Selaku Edukator

Kepala Sekolah selaku edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien (lihat tugas guru).

➤ Kepala Selaku Manager, yaitu:

- Menyusun perencanaan.
- Mengorganisasikan kegiatan.
- Mengarahkan kegiatan.
- Mengkoordinasikan kegiatan.
- Melaksanakan pengawasan.
- Melakukan evaluasi terhadap kegiatan.
- Menentukan kebijaksanaan.
- Mengadakan rapat.
- Mengambil keputusan.
- Mengatur proses belajar mengajar.
- Mengatur Administrasi, Ketatausahaan, Siswa, Ketenagaan, Sarana dan Prasarana, Keuangan/RAPBS.
- Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).
- Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

➤ Kepala Sekolah Selaku Administrator

- | | |
|------------------------|----------------------|
| 1. Perencanaan | 11. Ketatausahaan |
| 2. Bimbingan Konseling | 12. Pengorganisasian |
| 3. Ketenagaan | 13. UKS |
| 4. Pengarahan | 14. Kantor |
| 5. OSIS | 15. Pengkoordinasian |

- | | |
|-----------------|----------------------|
| 6. Keuangan | 16. Serbaguna |
| 7. Pengawasan | 17. Perpustakaan |
| 8. Media | 18. Kurikulum |
| 9. Laboratorium | 19. Gudang |
| 10. Kesiswaan | 20. RuangKetrampilan |

- Kepala Sekolah Selaku Supervisor:
 - Proses belajar mengajar.
 - Kegiatan bimbingan dan konseling.
 - Kegiatan ekstrakurikuler.
 - Kegiatan ketatausahaan.
 - Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait.
 - Sarana dan prasarana.
 - Kegiatan OSIS.
- Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin/Leader:
 - Dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab.
 - Memahami kondisi guru.
 - Memiliki visi dan misi sekolah.
 - Mengambil keputusan urusan intern dan ekstern sekolah.
- Kepala Sekolah Sebagai Inovator:
 - Melakukan pembaharuan dibidang: KBM, BK, ekstrakurikuler, dan pengadaan.
 - Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
 - Melakukan pembaharuan dalam menggalai sumber daya di BP 3 dan masyarakat.
- Kepala Sekolah Sebagai Motivator:
 - Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja.
 - Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk KBM / BK.
 - Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikum.
 - Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar.
 - Mengatur halaman / lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur.
 - Menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan.
 - Menciptakan kerja yang harmonis antar sekolah dan lingkungan.
 - Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman.

2) Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program.
- Pengorganisasian .
- Pengarahan.
- Ketenangan.
- Pengoordinasian.
- Pengawasan.
- Penilaian.
- Identifikasi dan Pengumpulan data.
- Penyusunan laporan.

Wakil kepala sekolah, bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut :

a. Kurikulum

- Menyusun dan menjanarkan kalender pendidikan
- Menyusun pembagian tugas dan jadwal pelajaran
- Mengatur program penyusunan program pengajaran (program catur wulan, program satuan pelajaran, dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum
- Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler
- Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian raport dan STTB
- Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
- Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- Mengatur pengembangan MGMPP dan koordinator mata pelajaran
- Mengatur mutasi siswa

- Melakukan supervisi administrasi dan akademis
 - Menyusun laporan
- b. Bendahara
- Mengurus pemasukan uang termasuk BP3
 - Mengurus pengeluaran / penggunaan termasuk gaji / honor / kegiatan siswa
- c. Kesiswaan
- Mengatur program pelaksanaan bimbingan dan konseling
 - Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan kerindangan)
 - Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan Paskibraka
 - Mengatur program pesanten kilat
 - Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
 - Menyelenggarakan cerdas cermat, olah raga prestasi
 - Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa
- d. Sarana Prasarana
- Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
 - Merencanakan program pengandaannya
 - Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
 - Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
 - Mengatur pembakuannya
 - Menyusun laporan
- e. Hubungan dengan Masyarakat
- Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan BP3 dan peran BP3

- Menyelenggarakan bakti sosial, karyawisata
- Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar pendidikan)
- Menyusun laporan

f. Laborat

Mengelola laboratorium membantu kepala sekolah dalam kegiatan kegiatan sebagai berikut :

- Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
- Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
- Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium
- Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratorium
- Inventarisasi dan pengadministrasian peminjam alat-alat laboratorium
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

g. Pustakawan Sekolah

Pustakawan sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Perencanaan pengadaan buku-buku / bahan pustaka / media elektronik
- Pengurusan pelayanan perpustakaan
- Perencanaan pengembangan perpustakaan
- Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku / bahan pustaka / media elektronik
- Inventaris dan pengadministrasian buku-buku/bahan Pustaka/media elektronik
- Melakukan layanan bagi siswa, guru-guru dan masyarakat
- Penyimpanan buku-buku / bahan pustaka / media elektronik
- Menyusun tata tertib perpustakaan
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

h. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi :

1. Membuat perangkat program pengajaran :
 - AMP
 - Program tahunan / cawu
 - Program satuan pelajaran
 - Program rencana pengajaran
 - Program mingguan guru
 - LKS
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
6. mengisi daftar nilai siswa
7. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar
8. Membuat lat pelajaran/alat peraga
9. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
10. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
11. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
12. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
13. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
14. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memuali pengajaran
15. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum

16. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

i. Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Pengelolaan kelas
- b) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi:
 - Denah tempat duduk siswa
 - Papan absensi siswa
 - Daftar pelajaran kelas
 - Daftar piket kelas
 - Buku absensi siswa
 - Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas
 - Tata tertib siswa
- c) Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa
- d) Pengisian daftar kumpulan data nilai siswa (legger)
- e) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- f) Pencatatan mutasi siswa
- g) Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
- h) Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

j. Guru Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- b) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- c) Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih disiplin
- d) Mengadakan penilaian dan pelaksanaan bimbingan konseling

e) Menyusun statistic hasil penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling.

k. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usah sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketata uasaan sekolah, dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Menyusun program kerja tata usaha sekolah
- b) Pengelolaan keuangan sekolah
- c) Pengueusan administrasi dan keterangan siswa
- d) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- e) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
- f) Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah
- g) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K
- h) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketata usahaan secara berkala.

B. Verifikasi Data Lapangan

1. Data Pengelolaan Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022

a. Perencanaan

Dalam manajemen kurikulum terdapat karakteristik perencanaan kurikulum. Dimana dalam satuan pendidikan dituntut agar lebih cermat dalam mengelola perencanaan dan pengembangan kurikulum yang tertuang dalam silabus dan rencana perangkat pembelajaran (RPP).

Dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran di MTs Al-Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pertama menentukan penetapan perencanaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab terlebih dahulu. Penetapan perencanaan kurikulum ini sejak awal tahun ajaran baru. Sesuai dengan yang

diungkapkan oleh WKM kurikulum Ibu Kumalasari, mengatakan bahwa:

“Awal penetapan semua kurikulum pembelajaran itu berawal dari awal tahun ajaran baru. Misal sejak dibukanya PSPDB (penerimaan santri peserta didik baru). Dengan menetapkan beberapa program diantaranya: penjadwalan pengalokasian waktu pembelajaran, membuat kurikulum satu tahun, dan penjadwalan tugas Guru” (interview senin, 04/04/2022)

Dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi berawal pada tahap perencanaan. Pada perencanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung ini seperti yang telah diungkapkan oleh Bapak Ahmadi, selaku kepala sekolah MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung mengatakan bahwa:

“Baiklah, dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di sini, tepatnya di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran diawali dari pengembangan silabus yang berdasarkan Kompetensi Indikator (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), dan dalam proses pembelajarannya diawali dengan pembuatan rencana perangkat pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, kemudian lanjut pada proses penggunaan langkah, metode, media pembelajaran sesuai dengan KI dan KD tersebut, melalui dari beberapa proses tersebut, kemudian tercapailah pembelajaran yang efektif dan efisien di dalam kelas ” (interview rabu, 30/03/2022)



Gambar 4.1 wawancara dengan kepala sekolah MTs Al Amiriyyah Darussalam Blokagung.

Hal ini diperkuat oleh ungkapan Guru Mata Pelajaran bahasa Arab Bapak Muslimin, mengatakan bahwa:

“Dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung ini, jika dilihat dari proses perencanaannya, pertama yang di persiapkan yaitu tentunya RPP dan silabus yang disitu sudah tercantum semua program pelaksanaan pembelajaran terkait pengalokasian waktu, penggunaan metode pembelajarannya seperti apa nantinya yang akan di sampaikan kepada para peserta didik dan pembuatan prota (program tahunan) dan promes (program semester)”(interview sabtu,02/04/2022)



Gambar 4.2 wawancara dengan Guru bahasa Arab MTs Al Amiriyyah Darussalam Blokagung.

Kemudian dalam perkembangannya, kurikulum tidak hanya melibatkan pihak yang terkait dalam dunia pendidikan saja. Akan tetapi ada banyak yang terlibat di dalamnya, sesuai dengan ungkapan Kepala Sekolah Bapak Ahmadi, mengungkapkan bahwa:

“Oh iya, yang terlibat dalam perencanaan mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini yaitu melibatkan stecholder yang ada, seperti pengawas sekolah, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, seluruh dewan Guru, tenaga kependidikan/TU, pihak dari pondok dan wali murid karena peserta didik kami tidak hanya dari anak pondok saja melainkan ada dari kalangan anak asuh. Karena dalam perencanaan kurikulum itu harus bersifat terbuka

sebab kami mengharapkan ada saran dan kritikan dalam implementasi kurikulum yang sudah dilakukan pada tahun ajaran sebelumnya”.

Dengan adanya keterlibatan semuanya dalam perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini, pihak sekolah berharap bisa menyusun perencanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang baik, efektif dan efisien. Sehingga bisa memperbaiki program pelaksanaan kurikulum sebelumnya yang belum terealisasi dan dapat memperbaiki program pelaksanaan kurikulumnya di waktu mendatang.

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam perencanaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang ada di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung ini dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab dimulai dari pengembangan silabus kemudian membuat rencana perangkat pembelajaran (RPP) serta membuat prota (program tahunan) dan promes (program semester). Kemudian dalam pengembangan manajemen kurikulum melibatkan stekholder yang ada, seperti pengawas sekolah, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, seluruh dewan Guru, tenaga kependidikan/TU, pihak dari pondok dan wali murid.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian kurikulum merupakan sebuah proses kedua setelah perencanaan kurikulum. Pengorganisasian kurikulum juga dapat diartikan sebagai kerangka umum berdasarkan pada program-program pengajaran yang disusun dalam pola tertentu dengan tujuan guna mempermudah peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.

Di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung ini dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada tahap pengorganisasian, guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), seperti yang diungkapkan oleh Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Bapak Muslimin, mengatakan bahwa:

“Untuk pengorganisasiannya dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini, guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Di situ, guru dari semua mata pelajaran berkumpul dengan membentuk kelompok per mata pelajaran, membahas tentang pengalokasian waktu, dan menentukan program pembelajarannya kedepan seperti apa yang akan di sampaikan kepada peserta didik nantinya” (interview sabtu, 02/04/2022)



GAMBAR 4.3: wawancara dengan Guru bahasa Arab MTs Al Amiriyyah Darussalam Blokagung.

Dalam menyusun pengorganisasian manajemen kurikulum atau menentukan program kerja pembelajaran tentunya tidak lepas dari keterlibatan warga sekolah yang ada disuatu lembaga penyelenggara pendidikan, dan warga sekolah tersebut merupakan faktor terpenting dalam penyusunan pengorganisasian manajemen kurikulum dalam membuat kerangka atau program-program dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah Bapak Ahmadi, mengatakan bahwa:

“Nah, dalam menentukan atau merencanakan program pembelajaran ini yang terlibat dalam pembentukan di dalamnya yaitu seluruh dewan guru dan pihak terkait”

Dengan demikian dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengorganisasian manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah yaitu Guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan yang terlibat dalam pembentukan di dalamnya yaitu seluruh dewan guru dan pihak terkait.

c. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini, dilaksanakan sesuai KI dan KD. Sesuai ungkapan oleh kepala sekolah Bapak Ahmadi, mengatakan bahwa:

“Iya, di sini dalam melaksanakan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini disesuaikan dengan KI dan KD pada silabus dan melaksanakan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan apa yang sudah ada pada silabus melalui presentasi, game, dan lain sebagainya namun tetap merujuk pada KI dan KD yang tercantum dalam silabus”(interview rabu,30/03/2022)

Hal ini diperkuat lagi oleh ungkapan guru mata pelajaran bahasa Arab Bapak Muslimin, mengatakan bahwa:

“Oh iya, dalam pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini, ada evaluasinya, karena untuk mengetahui hasil dari pembelajaran sejauh ini sudah mencapai target apa belum” (interview sabtu, 02/04/2022)

Dalam perkembangan pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah sejauh ini kualitas pengembangan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab belum berjalan sempurna. Sesuai dengan ungkapan Guru mata pelajaran bahasa Arab Bapak Muslimin, mengatakan bahwa:

“Dalam perkembangan pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah sejauh ini mengenai kualitas pengembangan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab belum berjalan dengan sempurna, tapi alangkah baiknya selalu melakukan perbaikan untuk menjadi yang lebih baik. Tidak berhenti untuk berbenah untuk menjadi yang lebih baik” (interview sabtu, 02/04/2022)

Hal ini diperkuat lagi oleh ungkapan WKM Kurikulum Ibu Kumalasari, mengatakan bahwa:

“Mengenai pelaksanaan program manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini sudah berjalan baik dan Guru sudah berjalan seperti apa yang diharapkan dari program sekolah. Karena setiap tahunnya kami mengadakan pembaharuan program untuk menjadi yang lebih baik” (interview senin, 04/04/2022)

Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab terdapat pula kendala-kendala dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini, seperti ungkapan Bapak Ahmadi, selaku kepala sekolah MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung mengatakan bahwa:

“Dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini, terkadang juga terdapat kendala yang sering terjadi yaitu seperti berbenturannya jam kegiatan, walaupun sudah terkonsep dengan rapi seluruh kegiatan pembelajaran, namun kadang kala masih saja terdapat beberapa kendala, seperti adanya kegiatan rapat dadakan, peringatan hari besar islam, acara minggu legi yang mengharuskan pihak guru dan siswa mengikuti kegiatan tersebut di pondok pesantren Darussalam Blokagung, mengingat bahwa madrasah tsanawiyah ini merupakan unit pendidikan dibawah naungan pondok pesantren Darussalam Blokagung, sehingga jam pelajaran menjadi tertunda dan harus menembelnya di waktu luang lain demi menyelesaikan materi yang sudah tertunda minggu kemarin”(interview rabu,30/03/2022)

Hal ini juga diperjelas oleh ungkapan WKM Kurikulum Ibu Kumalasari, mengatakan bahwa:

“Dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab juga terdapat faktor penghambat seperti (1) perubahan waktu, terkadang waktu perencanaan tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan. Karena biasanya tiba-tiba ada acara mendadak seperti rapat atau ada peringatan hari-hari besar seperti ada acara peringatan maulid nabi, (2) saat mengondisikan kelas ketika ada jam yang kosong,

kalau Guru berhalangan hadir Guru harus izin dan memberi tugas kepada anak-anaknya dan harus ada guru penggantinya”.

Dan dalam proses pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini ada pula faktor pendukung dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ahmadi, selaku kepala sekolah MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung mengatakan bahwa:

“Ya, tentunya dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini terdapat pula faktor pendukung dalam proses pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini diantara beberapa faktor tersebut yaitu adanya SDM yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya faktor pendukung tersebut, maka akan memudahkan proses pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini”(interview rabu,30/03/2022)

Hal ini juga diperjelas oleh WKM Kurikulum Ibu Kumalasari, mengatakan bahwa:

“adapun faktor pendukung dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini adalah dengan adanya workshop tentang pembaharuan kurikulum guna membentuk tim kerja yang kompak, dan pembuatan soal HOTS (high older thinking skill) yang bertujuan untuk melatih peserta didik berfikir kritis”.

Kemudian peneliti juga melakukan observasi bahwasannya di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini dalam proses pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab diawali dengan proses perencanaan yang meliputi pembuatan silabus, dan pembuatan rencana perangkat pembelajaran (RPP) dan pembuatan prota (program tahunan) dan promes (program semester). Selain itu, juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini yaitu adanya kegiatan mendadak sehingga mengakibatkan berbenturannya jam pelajaran yang sudah terkonsep dengan baik pada program pembelajaran. Dan ada pula faktor pendukung dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung yaitu adanya workshop pembaharuan kurikulum dan pembuatan soal HOTS (high order thinking skill), adanya SDM yang berkualitas dan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan begitu, maka proses pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini bisa berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Dengan demikian dari deskripsi data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa arab di MTs Al Amiriyyah ini berjalan sesuai KI (kompetensi indikator) dan KD (kompetensi dasar) dan terdapat pelaksanaan evaluasi, serta dalam perkembangan manajemen kurikulum pembelajaran sudah berjalan baik dan selalu melakukan perbaikan untuk menjadi yang lebih baik.

d. Evaluasi

Kegiatan evaluasi kurikulum merupakan suatu program yang harus ada karena untuk mengetahui program mana yang

sudah terealisasi diantara beberapa program yang telah tersusun selama ini. Evaluasi kurikulum dapat mencakup keseluruhan kurikulum atau masing-masing komponen kurikulum seperti tujuan, isi, atau metode pembelajaran yang ada pada kurikulum tersebut.

Dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung ini pada tahap evaluasi terdapat tiga macam evaluasi. Sesuai ungkapan oleh kepala sekolah Bapak Ahmadi, mengatakan bahwa:

“Dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada tahap evaluasi di sini ada tiga macam evaluasi, yaitu dari segi karakter (dilihat dari nilai tugasnya), spiritual, dan sosial”(interview rabu,30/03/2022)

Hal ini diperkuat lagi oleh ungkapan guru mata pelajaran bahasa Arab Bapak Muslimin, mengatakan bahwa:

“Tahap evaluasi dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini diukur dari nilai materi yang disampaikan, karena bertujuan untuk mengetahui apakah sudah berjalan sesuai program apa belum”(interview sabtu,02/04/2022)

Dengan demikian dari data evaluasi pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan evaluasinya ada tiga macam, yaitu: dari segi karakter, spiritual, dan sosial. Dan dalam pelaksanaan evaluasinya diukur dari nilai materi yang disampaikan, karena bertujuan untuk mengetahui apakah sudah berjalan sesuai program apa belum. Karena pada dasarnya evaluasi manajemen kurikulum pembelajaran berfokus pada

upaya untuk menentukan perubahan yang terjadi pada hasil pembelajaran.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022

Karakteristik manajemen kurikulum dapat dilihat dari lingkup yang terbatas pada pelaksanaan kurikulum di suatu sekolah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

1. Perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Dalam Perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini pertama yang perlu dipersiapkan yaitu tentunya RPP dan silabus yang disitu sudah tercantum semua program pelaksanaan pembelajaran terkait pengalokasian waktu, penggunaan metode pembelajarannya seperti apa nantinya yang akan di sampaikan kepada para peserta didik dan pembuatan prota (program tahunan) dan promes (program semester). Dan dalam perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini yang terlibat yaitu melibatkan stecholder yang ada, seperti pengawas sekolah, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, seluruh dewan Guru, tenaga kependidikan/TU, pihak dari pondok dan wali murid karena peserta didik kami tidak hanya dari anak pondok saja melainkan ada dari kalangan anak asuh. Karena dalam perencanaan kurikulum itu harus bersifat terbuka J.G. Owen yang dikutip oleh Hamalik (2006:61), menjelaskan bahwa perencanaan kurikulum yang profesional harus menekankan pada masalah bagaimana menganalisis kondisi-kondisi yang perlu diperhatikan sebagai faktor yang berpengaruh dalam perencanaan kurikulum.

2. Pengorganisasian pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Pengorganisasian kurikulum juga dapat diartikan sebagai kerangka umum berdasarkan pada program-program pengajaran yang disusun dalam pola tertentu dengan tujuan guna mempermudah peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam pengorganisasian pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini Guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Yang mana Guru dari semua mata pelajaran berkumpul dengan membentuk kelompok per mata pelajaran, membahas tentang pengalokasian waktu, dan menentukan program pembelajaran kedepan. Dan dalam pengorganisasian tersebut melibatkan seluruh dewan Guru dan pihak terkait.

3. Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu dilakukan oleh seluruh sektor yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung dengan tujuan pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab bisa terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dan dalam melaksanakan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini berjalan sesuai KI (kompetensi indikator) dan KD (kompetensi dasar) yang terdapat pada silabus dan terdapat pelaksanaan evaluasi, serta dalam perkembangan manajemen kurikulum pembelajaran sudah berjalan

cukup baik dan dari pihak sekolah selalu melakukan perbaikan untuk menjadi yang lebih baik.

Pelaksanaan kurikulum sangat erat kaitannya dengan tenaga pendidik, maka tenaga pendidik juga harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana dijelaskan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Evaluasi pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Evaluasi manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung yaitu ada tiga macam evaluasi, yaitu dari segi karakter (dilihat dari nilai tugasnya), spiritual, dan sosial. Dan dalam pelaksanaan evaluasinya diukur dari nilai materi yang disampaikan, karena bertujuan untuk mengetahui apakah sudah berjalan sesuai program apa belum. Evaluasi menurut Tyler (1949: 106) adalah “the process for determining the degree to which these change in behavior are actually taking place”. Menurutnya evaluasi berfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar (behavior).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai jawaban dari fokus masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah melewati proses justifikasi, baik pada tataran teoritis maupun praktis, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum pembelajaran bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah

Dalam Perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini yang perlu dipersiapkan yaitu tentunya RPP dan silabus dan kemudian pembuatan prota (program tahunan) dan promes (program semester).

Dan dalam perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini yang terlibat yaitu melibatkan stecholder yang ada, seperti pengawas sekolah, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, seluruh dewan Guru, tenaga kependidikan/TU, pihak dari pondok dan wali murid karena peserta didik kami tidak hanya dari anak pondok saja melainkan ada dari kalangan anak asuh.

2. Pengorganisasian pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Dalam pengorganisasian pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini Guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Yang mana Guru dari semua mata pelajaran berkumpul dengan membentuk kelompok per mata pelajaran, membahas tentang pengalokasian waktu, dan menentukan program pembelajaran kedepan. Dan dalam

pengorganisasian tersebut melibatkan seluruh dewan Guru dan pihak terkait.

3. Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu dilakukan oleh seluruh sektor yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung dengan tujuan pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab bisa terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dan dalam pelaksanaannya ini berjalan sesuai KI (kompetensi indikator) dan KD (kompetensi dasar) yang terdapat pada silabus dan terdapat pelaksanaan evaluasi, serta dalam perkembangan manajemen kurikulum pembelajaran sudah berjalan cukup baik dan dari pihak sekolah selalu melakukan perbaikan untuk menjadi yang lebih baik.

4. Evaluasi pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Evaluasi manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung yaitu ada tiga macam evaluasi, yaitu dari segi karakter (dilihat dari nilai tugasnya), spiritual, dan sosial. Dan dalam pelaksanaan evaluasinya diukur dari nilai materi yang disampaikan.

B. Implikasi penelitian

1. Implikasi teori

Dengan adanya teori yang kami sajikan di lembaga ini bisa memberikan implikasi yang positif untuk meningkatkan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan efisien yang dilakukan oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah.

2. Implikasi kebijakan

Dengan adanya skripsi saya ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pemangku kepentingan di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah untuk meningkatkan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dengan adanya penelitian skripsi saya di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini, tentu ada keterbatasan untuk memperoleh data menyeluruh dan lengkap tentang manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang merupakan inti permasalahan skripsi saya ini dan itu semua karena keterbatasan waktu dan kelemahan kami sebagai peneliti. Semoga keterbatasan ini menjadi pintu bagi saya untuk meneliti sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti di tingkat yang lebih tinggi seperti penelitian pengembangan untuk di pasca sarjana yang lebih luas dan mendalam.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas di sampaikan beberapa saran kepada beberapa pengelola sekolah dan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pengelola Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung dapat mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab ini dengan lebih baik lagi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.
2. Diharapkan bagi tenaga pendidik atau kependidikan Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung mampu mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab guna mencapai visi, misi dan tujuan Madrasah.
3. Diharapkan mampu memanfaatkan faktor pendukung berupa sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang berkualitas dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di

Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam blokagung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dengan lebih baik dan dapat meminimalisir kendala-kendala dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab berupa perubahan waktu, yang terkadang terkadang waktu perencanaan tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan dan dicarikan solusi alternatif agar tidak menghambat pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Syamsu. 2016. Tesis *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Negeri Lappariaja Kab. Bone*. Makassar: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
- Atmodiwirio, S. 2000. *Manajemen pendidikan indonesia*. Jakarta: PT Ardadizya Jaya
- Dihni Ilma, Silvi. 2020. Skripsi *Pelaksanaan Manajemen Keuangan Santri Putra di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi*. Banyuwangi: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Darussalam
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Jahari, Jaja dan H. Amiruloh Syarbini. 2013. *MANAJEMEN MADRASAH Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta
- Makinuddin, Muhammad. 2015. *Jurnal Konsep Dan Karakteristik Manajemen Kurikulum Bahasa Arab*.
- Olivia, peter F. 1992. *Developing Principles and Foundation*. New york: Harper & Row Publisher
- Peraturan Pemerintah RI. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (1)
- Permenag RI. Nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah
- TIM Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2009). *Manajemen pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- TIM Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2006). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kutekpen FIP UPI
- Wahyudi, 2020. *Disertasi Pengelolaan Laboratorium Bahasa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Negeri Se- Provinsi Jambi (Studi Di Iain Kerinci Dan Universitas*

Negeri Jambi). Jambi: Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha
Saifuddin Jambi

Wahyudin, Din. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
<http://kbbi.web.id/kelola>



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.com

FORMULIR PENDAFTARAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIDA BLOKAGUNG BANYUWANGI

Yang bertanda tangan di bawah ini, mohon untuk di daftar sebagai peserta Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA Blokagung Tahun 2021, dengan keterangan sebagai berikut :

- 1. Nama : INAYATUL ULYA
- 2. N I M : 10112110021
- 3. Tempat & Tanggal Lahir : OKU TIMUR, 13- AGUSTUS - 1999
- 4. Jurusan / Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
- 5. Alamat Asal : Jl. Rt. 002 Rw. 005 Ds. SUMBER MULYO Kab OKU TIMUR Prop. SUMATERA SELATAN HP. 0852 7958 0990 (harap di isi yang aktif)

7. Alamat Domisili : PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI UTARA
 Sanggup memenuhi semua persyaratan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA Blokagung, serta sanggup menaati segala peraturan yang ditetapkan panitia.

Bukti kelengkapan persyaratan:

- 1. Lunas UKT Tahap 2 Semester 7 . (BAUK)
- 2. Lunas tanggungan SPP Pesantren sampai November 2021 (BIRO PESANTREN)
- 3. Mengumpulkan Transkrip sementara, Ijazah berlegalisir rangkap 3 dan KK KTP (*Bagi yang belum mengumpulkan*)
 Kepada : Istianatul Imamah, S.Pd. (Staff MPI)
 Soni Miftahul Fauzi (Staff PBA)
 Ahmad Dani Dzaqudin, S.Ak. (Staff TBIN)
 Wafi Bahrul Ilmi, S.Pd. (Staff TBIG)

Paraf  Stempel 



Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Blokagung,2021

Ketua Prodi



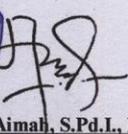
(.....)

Peserta Skripsi


INAYATUL ULYA

LAMPIRAN

A. Lampiran Pertama: Surat Pengantar Penelitian

	INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM IAIDA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN TERAKREDITASI BLOKAGUNG - BANYUWANGI
Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 69481 No. Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: iaidablokagung@gmail.com	
Nomor : 31.5/275.19/FTK/IAIDA/C.3/III/2022 Lamp. : - Hal : PENGANTAR PENELITIAN	
Kepada Yang Terhormat: <u>Kepala MTs. Al Amiriyyah</u> <u>Blokagung Banyuwangi</u>	
Di - Tempat	
<i>Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.</i>	
Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:	
Nama	: INAYATUL ULYA
TTL	: Sumber Mulyo, 13 Agustus 1999
NIM	: 18112110021
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat	: Ds. Sumber Mulyo Kec. Buay Madang Timur Kab. OKU Timur SUMSEL
HP	: 0
Dosen Pembimbing	: H. Mahbub, M. Ag.
Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.	
Adapun judul penelitiannya adalah: "Pengelolaan Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi"	
Atas perkenan dan kerjasamanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.	
<i>Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.</i>	
Blokagung, 21 Maret 2022	
  Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. NIPY. 3150801058001	

B. Lampiran Kedua: Surat Keterangan Observasi

	YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM MADRASAH TSANAWIYAH AL AMIRIYAH (MTs.A) STATUS : TERAKREDITASI NSM : 121235100017 NPSN : 20581701 <i>Blokagung - Tegalsari - Banyuwangi</i>
Web: www.blokagung.net E-mail : mts.alamiriyah@gmail.com	
ALAMAT : Ponpes Darussalam Blokagung PO.BOX. 201 (0333)845973 Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485	

SURAT KETERANGAN OBSERVASI
NOMOR: 31.1/ 98 /MTsA/E.05/ IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

N a m a : INAYATUL ULYA
Tempat, Tgl Lahir : SUMBERMULYO, 13 AGUSTUS 1999
NIM : 18112110021
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan : 2018

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di lembaga kami dalam rangka penyelesaian tugas Skripsi dengan Judul "Pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa arab di **MTs AL AMIRIYAH Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022**" pada tanggal 11 Februari - 4 April 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 14 April 2022
Kepala Madrasah

AHMADI, M.Pd.I



C. Lampiran Ketiga: Kartu Bimbingan

4/14/22, 9:20 AM

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK IAIDA BLOKAGUNG ::

NIM	18112110021
NAMA	INAYATUL ULYA
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI	S1 PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PERIODE	20212
JUDUL	PENGLOLAAN MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-AMIRIYAH DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN AKADEMIK 20212022



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	10 April 2022	10 April 2022	Kesimpulan	kamu harus membuat kesimpulan yang bisa menjawab rumusan masalah jikarumusan masalah kamu hanya 2 maka kesimpulan yang kamu tulis juga 2 .dan berikanlah saran yang bisa memberikan motivasi kepada semua pihak dan perbaikan barang kali ada untuk meningkatkan perbaikan kedepan
2	20212	11 Februari 2022	10 April 2022	Metode Penelitian	kamu harus bisa menjelaskan jenis dan lokasi penelitian data dan sumber data dan cara kamu menganalisis data
3	20212	22 Januari 2022	10 April 2022	Pembahasan hasil penelitian	Kamu harus bisa membahas dan menemukan hasil atau teori tentang hal yang sesuai dengan rumusan masalah
4	20212	19 Januari 2022	10 April 2022	Pembahasan	Dalam pembahasan kamu harus membahas sekitar masalah yang kamu tulis di depan dan jangan melebar dari rumusan masalah tersebut
5	20212	16 Januari 2022	10 April 2022	Kajian Teori	dalam kajian teori kamu harus menjelaskan masing masing pengertian judul serta referensi dari mana pengertian itu berasal
6	20212	14 Januari 2022	10 April 2022	Tujuan Penelitian	Dalam membuat tujuan penelitian kamu harus menyesuaikan dengan berapa masalah yang kamu buat misalnya 2 masalah ya tujuannya harus 2 juga
7	20212	09 Januari 2022	10 April 2022	Rumusan Masalah	kamu harus membuat pertanyaan dari masalah yang ada pada 2 variabel dalam judul penelitian
8	20212	06 Januari 2022	10 April 2022	Proposal Penelitian	Dalam menentukan latar belakang masalah harus mencerminkan masalah yang kamu temukan dilikasi kemudian dianalisis dengan benar
9	20212	01 Januari 2022	10 April 2022	Perbaikan judul	Judul Harus Mengandung variabel dan jelas dengan obyek penelitian

D. Lampiran Keempat: Daftar Instrumen Pertanyaan

	DAFTAR PERTANYAAN
Pertanyaan Wawancara Dengan Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini?2. Apakah ada kendala dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini? Jika ada, apa sajakah kendala tersebut?3. Apakah ada factor pendukung dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini?4. Bagaimana proses perencanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab disini? Dimulai dari apanya?5. Bagaimana usaha madrasah dalam menentukan program kerja dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab dalam jangka waktu satu tahun ini?6. Dalam menentukan ataun merencanakan program kerja tersebut, siapa sajakah yang terlibat?7. Bagaimana bentuk pengorganisasian dalam pembelajaran bahasa Arab disini?8. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab disini?9. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab

	<p>disini?</p> <p>10. Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah siswa perkelas ada berapa? Masing-masing laki dan perempuannya terbagi menjadi berapa rombel pada tahun ini?</p>
<p>Pertanyaan Wawancara Dengan Guru Bidang Studi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulumnya? 2. Apakah ada kendala dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini? Jika ada, apa sajakah kendala tersebut? 3. Apakah ada factor pendukung dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini? 4. Menurut anda selama berlangsungnya pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini apakah sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan?
<p>Pertanyaan Wawancara Dengan Waka Kurikulum</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini? 2. Kapan perencanaan kurikulum itu mulai ditetapkan? 3. Adakah factor penghambat dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah

	<p>Al Amiriyyah ini?</p> <ol style="list-style-type: none">4. Apakah ada factor pendukung dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini?5. Bagaimana mekanisme penyusunan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini? Melalui apa saja?6. Menurut anda, apakah pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah selama ini sudah berjalan seperti apa yang diharapkan?
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

E. Lampiran Kelima: Daftar Guru Dan Karyawan

**DATA GURU DAN KARYAWAN
MTs AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG**

No	NAMA GURU	Pelajaran
1	Masrofi, S.Pd.I.M.Pd.I	Aqidah Akhlaq
2	Drs. Imam Tauhid	IPS Terpadu
3	M. Shidiq Purnomo, S.Pd	IPS
4	Leni Agustina, S.Si	IPA Terpadu
5	Ahmadi, S.Pd.I.M.Pd.I	Qur'an Hadis
6	Nur Hasyim	Aqidah Akhlaq
7	Muh. Toha, S.Pd	B. Indonesia
8	Moh. Asrofi, S.Pd.I	IPS Terpadu
9	Waras, S.Pd.I	B. Arab
		Ke-Nu-an
10	Erlan Cahyaningsih,S.Pd	Matematika
11	Rijalawanur. SPd	Matematika
12	Eko Dewi Nugrohety, SPd	PPKn
		B. Inggris
13	Drs. Nur Kholis	Penjaskes
14	Hadrotun Ni'mah, S.Ag	Fiqih
		B. Indonesia
15	Muslimin, S.Pd.I	B. Arab
16	As'adi Rofik, S.Pd	B. Indonesia
17	Leni Agustini, S.Pd	IPA Terpadu
18	Aris Fadillah, S.Pd.I	SKI
		PPKn
19	Sholehan, S.Pd.I	Fiqih
		Ke-Nu-an
20	Sunaryo, S.Pd	B. Inggris
21	Kumalasari, S.Pd	IPA Terpadu

22	M. Ali Nasihin, S.Pd	Komputer
23	Shofi Amalia, S. Pd	Qur'an Hadis
		IPS Terpadu
24	Moh. Abdul Qohar, S.Pd	Matematika
25	Siti Masrifah Nuraini, S.Pd	B Arab
26	Moh Sidiq Purnomo, M.Pd	Aqidah Akhalq
27	Muh. Rizky Ilhamsyah	Penjaskes
28	Mar'atus Sholihah, S.Pd	B. Indonesia
29	Arbaiyyah, S.Pd	Bhs. Inggris
30	Nining Pratiwi, S.Si	IPA Terpadu
31	Rini Nur Diana, S.Pd	B. Inggris
		Prakarya/SBK
32	Roisatul Azizah, S.Pd	Matematika
33	Mutmainnah, S.Pd	Matematika
		PPKn
34	Jazilatun Naimah, S.Pd	IPS/Pramukla
35	Atiyah Arifiyana	b. inggris
36	Harun Afandi	PPKN/Prmuka
37	Markaban, S.Pd	B Indonesia
38	M. Arif Rahmatullah, S.Pd	Ka. TU/B Inggris
39	Ahmad Sa'ad , S.Pd	Staf TU
40	Moh. Fatoni	Staf TU
41	Markaban, S.Pd	Staf TU
42	Rohmat ainur rofiq, S.Pd	Staf TU

F. Lampiran Keenam: Gambar Wawancara



G. Lampiran Ketujuh: Biodata Penulis



Inayatul ulya adalah penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Mudhofir dan Ibu Muntasiroh yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di OKU Timur pada 13 agustus 1999. Penulis beralamat di Desa sumber mulyo, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2004 penulis memulai pendidikan formal di TK RA Al ma'arif sumber mulyo (2004-2006), Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama sumber mulyo (2006-2012), Madrasah Tsanawiyah Islamiyah sumber mulyo (2012-2015), Madrasah aliyah YPI DARUL HUDA LUBUK HARJO (2015-2018). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1) Program Studi pendidikan bahasa arab institut agama islam darussalam blokagung mulai dari tahun (2018-2022). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2022, dengan judul skripsi "pengelolaan manajemn kurikulum pembelajaran bahasa arab di madrasah tsanawiyah al amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun ajaran 2021/2022". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.